

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka simpulan dari penelitian ini yaitu:

1. Yang pertama, bentuk-bentuk kepribadian tokoh utama dalam novel *Luka Paling Dalam* karya Ari Keling. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan ditemukan 3 bentuk kepribadian. Bentuk kepribadian tersebut yakni Everin, Deva, dan Joni. Everin (*host*) kepribadian utama yang sesuai dengan identitas diri sesungguhnya. Deva (*alter*) dimanifestasikan sebagai remaja perempuan. Deva merupakan *alter* yang muncul dari rasa kesepian dan tekanan hidup Everin yang menginginkan kebebasan layaknya anak kecil. Joni (*alter*) dimanifestasikan sebagai laki-laki yang seumurannya dengan Everin. Joni merupakan *alter* yang muncul dari jiwa pemberontak dan keberanian yang tidak mampu dilakukan oleh Everin. Dari kedua identitas *alter* di atas memiliki kepribadian yang sangat bertolak belakang dengan kepribadian yang ada pada diri kepribadian utama (*host*).
2. Yang kedua, kemunculan *alter* tidak lepas dari pergolakan batin atau yang disebut konflik batin. Konflik batin terjadi ketika unsur kepribadian tidak seimbang dan tidak mampu menjalankan mekanisme pertahanannya sehingga menyebabkan kelainan

mental. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terdapat 7 bentuk konflik batin yang dialami oleh Everin selaku kepribadian utama yang memicu munculnya kepribadian lain. Ketujuh bentuk konflik batin tersebut memunculkan 2 *alter* dengan pembagian sebagai berikut: 1) Perasaan tertekan (depresi), perasaan kesepian, dan perasaan sedih memicu munculnya *alter* dengan identitas Deva; 2) Perasaan tidak mampu, perasaan tidak aman, perasaan takut, dan perasaan jengkel pada diri sendiri memicu munculnya *alter* dengan identitas Joni. *Alter* berperan sebagai pelindung, dan pembantu *host* sehingga kemunculan *alter* pada dasarnya sebagai bentuk jalan keluar dari konflik batin yang dialami oleh *host*.

3. Yang ketiga, terdapat 3 kasus serupa yang relevan dengan bentuk-bentuk kepribadian tokoh utama dalam novel *Luka Paling Dalam* karya Ari keling dengan klasifikasi 1 kasus dalam negeri dan 2 kasus luar negeri.
 - a. Anatasia Wella merupakan pasien kepribadian ganda pertama di Indonesia. Anatasia Wella memiliki 9 kepribadian (1 *host* dan 8 *alter*) dengan jenis kelamin, rentang usia, dan karakter masing masing. Berdasarkan hasil penelitian, dari 8 *alter* tersebut terbagi menjadi 2 golongan yakni: *alter* yang berasal dari perasaan tidak mampu dan kesepian, dan *alter* yang berasal dari trauma dan tekanan hidup.

- b. Juanita Maxwell, perempuan asal Amerika Serikat yang lupa sehabis membunuh orang. Juanita Maxwell memiliki kepribadian lain dengan identitas bernama Wanda Weston. Wanda Weston merupakan sosok melakukan pembunuhan, seorang perokok, peminum alkohol, hingga sesekali menghisap ganja. *Alter* ini muncul dari rasa kesepian, kesendirian, dan perasaan tidak mampu yang dimiliki oleh Juanita Maxwell.
- c. William Stanley Milligan atau dikenal sebagai Billy Milligan seorang pria asal Amerika yang memiliki 24 kepribadian yang diklasifikasikan menjadi dua, yakni kepribadian “yang diinginkan” dan kepribadian “yang tidak diinginkan”. Kepribadian “yang diinginkan” memiliki kendali penuh dalam diri Billy Milligan, dan sebaliknya. *Alter* “yang diinginkan” ini cenderung berperilaku kasar, menuntut, merusak, penuntut balas yang mengekspresikan kemarahan karena adanya pengalaman semacam penyiksaan. Begitu pun sebaliknya, *alter* “yang tidak diinginkan” cenderung memiliki kesamaan dengan kepribadian utama (*host*) yakni Tidak memiliki aksi, hanya diam, menyimpan ingatan sehingga tidak memiliki kendali penuh atas diri Billy Milligan, termasuk Billy Milligan sendiri.

B. Saran

Setelah dilakukannya penelitian kasus kepribadian ganda pada novel berjudul *Luka Paling Dalam* karya Ari Keling terdapat saran yang ditujukan kepada peneliti selanjutnya maupun pembaca. Adapun saran tersebut yakni sebagai berikut:

1. Penelitian mengenai kasus kepribadian ganda pada novel berjudul *Luka Paling Dalam* karya Ari Keling masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu untuk peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengembangkan penelitian dengan mengkaji kasus serupa yang berkaitan dengan gangguan mental seperti kepribadian ganda dengan menggunakan objek penelitian (kasus nyata maupun kasus dalam karya sastra) yang berbeda dari penelitian sebelumnya. Peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengkaji lebih dalam lagi seputar kasus tersebut.
2. Dengan dilaksanakannya penelitian ini, diharapkan bagi pembaca mampu menambah wawasan mengenai kesehatan mental. Pentingnya kesehatan mental, *parenting* orang tua, pengelolaan emosi seperti trauma dan depresi, hingga mekanisme pertahanan konflik guna menghindari kelainan mental dalam bentuk gangguan kepribadian atau pecahnya kepribadian dan kemunculan kepribadian lain/pengganti (*alter*) dalam diri seseorang. Jangan sampai kasus semacam ini menimpa pada diri kita sendiri.